



JURNAL ABDI INSANI

Volume 12, Nomor 6, Juni 2025

<http://abdiinsani.unram.ac.id>. e-ISSN : 2828-3155. p-ISSN : 2828-4321



PENDAMPINGAN KEGIATAN MAGANG DI KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL PROVINSI KALIMANTAN BARAT

*Assistance for Internship Activities at the Population and Civil Registration Office of West
Kalimantan Province*

Mentari* , Amira Fazilah, Nurul Fadilah

Program Studi Sosiologi Universitas Tanjungpura

Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124

*Alamat Korespondensi : mentari@fisip.untan.ac.id

(Tanggal Submission: 22 April 2025, Tanggal Accepted : 10 Juni 2025)



Kata Kunci :

*Magang
Mandiri,
Pelayanan
Masyarakat,
Administrasi
Publik*

Abstrak :

Program magang merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran berbasis pengalaman yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan praktik kerja. Kegiatan magang di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Kalimantan Barat merupakan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung proses administrasi publik, pelayanan masyarakat, serta penerapan teknologi dalam sistem pemerintahan (E-Government). Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama tiga bulan sejak September hingga November 2024 dengan menggunakan tiga metode yakni pembekalan, pendampingan, monev, serta penulisan laporan. Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya melakukan observasi, tetapi juga terlibat aktif dalam pelayanan administrasi kependudukan, seperti penginputan data, pendampingan layanan front office, serta pengelolaan dokumen kependudukan berbasis sistem informasi. Pendampingan yang dilakukan oleh pembimbing instansi membantu mahasiswa memahami alur birokrasi, etika kerja pemerintahan, serta pentingnya pelayanan publik yang cepat, tepat, dan akuntabel. Melalui kegiatan monitoring dan evaluasi secara berkala, mahasiswa juga mendapatkan umpan balik konstruktif untuk meningkatkan kompetensi profesionalnya. Hasil kegiatan ini adalah peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap administrasi publik, teknologi pelayanan kependudukan, dan etika kerja pemerintahan melalui keterlibatan langsung dalam pelayanan masyarakat, pengolahan data digital, dan penggunaan sistem SIAK. Mahasiswa juga memperoleh pengalaman membuat laporan kerja, mengikuti evaluasi, serta membangun jejaring profesional, sehingga lebih siap menghadapi dunia kerja dan mendukung



transformasi digital birokrasi. Dengan demikian, program magang ini memberikan kontribusi nyata dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai sumber daya manusia yang kompeten dan siap terjun ke dunia kerja, khususnya di sektor pelayanan publik.

Key word :

Independent Internship, Community Service, Public Administration

Abstract :

The internship program is part of experiential learning activities that aim to improve work practice skills. The internship activity at the Population and Civil Registration Office of West Kalimantan Province is a program of Merdeka Belajar Kampus Merdeka Mandiri which provides an opportunity for students to directly understand the process of public administration, community service, and the application of technology in the government system (E-Government). This community service activity was carried out for three months from September to November 2024 using three methods, namely debriefing, mentoring, monitoring and evaluation, and report writing. In this activity, students not only make observations, but are also actively involved in population administration services, such as data entry, front office service assistance, and information system-based population document management. Assistance provided by agency supervisors helps students understand the flow of bureaucracy, government work ethics, and the importance of fast, precise, and accountable public services. Through regular monitoring and evaluation activities, students also get constructive feedback to improve their professional competence. The result of this activity is improved student understanding of public administration, population service technologies, and professional ethics through direct involvement in public services, digital data processing, and the use of the SIAK system. Students also gained experience in writing reports, participating in evaluations, and building professional networks, equipping them to enter the workforce and support digital transformation in government bureaucracy. Thus, this internship program makes a real contribution in preparing students as competent human resources who are ready to enter the world of work, especially in the public service sector.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Mentari, M., Fazilah, A., & Fadilah, N. (2025). Pendampingan Kegiatan Magang di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Abdi Insani*, 12(6), 2479-2486. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i6.2538>

PENDAHULUAN

Di era persaingan nasional yang semakin kompleks, dunia kerja termasuk perusahaan menuntut lulusan perguruan tinggi untuk memiliki lebih dari sekadar pengetahuan teoritis (Rahmat & Lumbantobing, 2019). Lulusan perguruan tinggi tidak hanya dituntut menguasai konsep akademik, tetapi juga harus mampu menerapkan ilmunya secara langsung di lapangan (Dewi *et al.*, 2025). Kemampuan praktis, pemahaman terhadap alur kerja di instansi pemerintahan, serta keterampilan komunikasi dan pelayanan publik menjadi modal penting untuk menghadapi dunia kerja, terutama di sektor pelayanan masyarakat seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) yang ada di Provinsi Kalimantan Barat (Mumtahanah & Kurnia, 2022).

Disdukcapil merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki peran strategis dalam pelayanan administrasi kependudukan masyarakat (Ripa'i, 2018). Dengan tugas-tugas penting seperti



pembuatan KTP elektronik, akta kelahiran, kartu keluarga, hingga pengelolaan data kependudukan berbasis digital, Disdukcapil menjadi tempat yang ideal bagi mahasiswa untuk belajar tentang sistem birokrasi, pelayanan publik, serta penerapan teknologi dalam pemerintahan (Putri & Ariany, 2023). Melalui pengalaman ini, mahasiswa memiliki peluang dan kesempatan untuk dapat mempelajari mekanisme pelayanan yang cepat, tepat, dan ramah, yang menjadi tuntutan utama dalam sistem pemerintahan modern (Suwarni, 2021). Oleh karena itu, magang di Disdukcapil dapat memberikan pengalaman yang sangat relevan dan aplikatif bagi mahasiswa, khususnya yang berasal dari jurusan administrasi publik, ilmu pemerintahan, ilmu komunikasi, dan D3 Administrasi Perkantoran.

Selain itu, magang di Disdukcapil memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah keterampilan administratif, pengelolaan data, serta penggunaan sistem informasi kependudukan yang sudah terintegrasi secara digital (Setyawan & Rahmawati, 2023). Mahasiswa tidak hanya belajar dari teori yang diajarkan di kelas, tetapi juga melihat secara langsung bagaimana sistem informasi diterapkan untuk melayani masyarakat secara efektif dan efisien. Hal ini tentu saja menjadi sangat penting dalam membentuk generasi muda yang siap berkontribusi dalam reformasi birokrasi dan pelayanan publik berbasis teknologi (Zainu *et al.*, 2024).

Program magang ini juga membantu mahasiswa memahami pentingnya akurasi dan kerahasiaan data kependudukan, serta etika dalam melayani masyarakat (Dimiyati *et al.*, 2020). Mahasiswa belajar tentang tanggung jawab sebagai pelayan publik, pentingnya empati dalam berinteraksi dengan warga, dan bagaimana menjaga integritas dalam bekerja. Pengalaman ini tentu menjadi bekal berharga bagi mahasiswa yang bercita-cita berkarier di sektor pemerintahan atau lembaga pelayanan masyarakat lainnya (Tarliyah *et al.*, 2023). Oleh karena itu, kerja sama antara perguruan tinggi dan Disdukcapil menjadi sangat penting dalam membangun SDM unggul yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memahami dinamika kerja di lapangan (Chairunissa & Rahmayanti, 2023). Melalui program magang yang disusun dengan begitu terstruktur dan relevan, mahasiswa dapat mempersiapkan diri dengan lebih baik untuk memasuki dunia kerja, sekaligus memberi kontribusi nyata dalam peningkatan kualitas layanan publik di Indonesia (Wajdi & Sara, 2025).

Agar dapat menangani masalah diatas, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Tanjungpura memfasilitasi mahasiswa dalam Program MBKM Mandiri bidang magang di Disdukcapil. Program MBKM Mandiri merupakan salah satu inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan kebebasan lebih kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi mereka, khususnya dalam bidang magang, dengan lebih banyak keterlibatan di luar kelas. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat dalam berbagai aktivitas yang bisa meningkatkan kompetensi dan keterampilan magang dan pengalaman kerja. Tujuannya dengan fasilitas yang diberikan oleh fakultas melalui program MBKM Mandiri, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan praktek kerja mereka secara signifikan, yang tidak hanya bermanfaat dalam konteks akademik, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk tantangan di dunia profesional.

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian berupa pendampingan magang ini dilaksanakan secara luring pada bulan September hingga November 2024 dengan tiga metode yakni, pertama tahap persiapan dan pembekalan baik dari panitia tim magang fakultas dan juga dosen pendamping lapangan yang dilaksanakan secara daring. Kedua, pendampingan proses magang berupa pendampingan pelaksanaan kegiatan magang, monitoring dan evaluasi, dan terakhir yakni sesi penulisan pelaporan kegiatan pendampingan mahasiswa magang (Alunaza, 2024). Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini secara rinci disampaikan dalam bentuk penjelasan berikut ini:

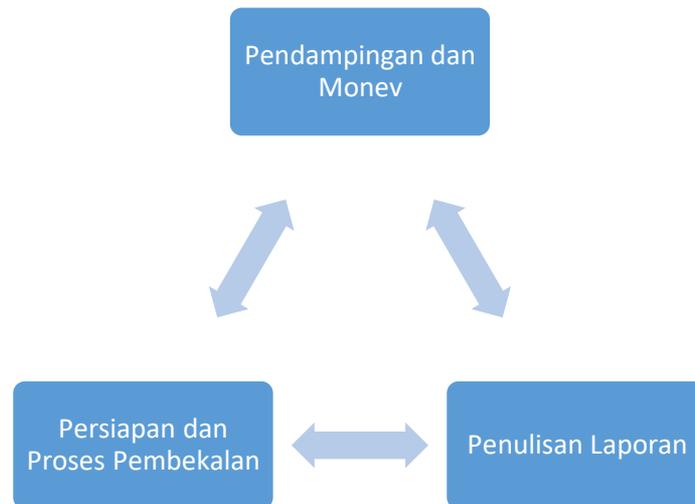


Diagram 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan

- a. Persiapan dan pembekalan, tahapan ini diawali dengan persiapan tim yang akan melaksanakan kegiatan pengabdian. Kegiatan ini dilakukan dengan pembekalan bagi mahasiswa, melakukan koordinasi dan diskusi mengenai persiapan pelaksanaan kegiatan magang di Dukcapil, serta menyerahkan mahasiswa ke instansi tempat mereka melaksanakan aktivitas magang.
- b. Prose pendampingan aktivitas magang yang terdiri dari monitoring kegiatan dan evaluasi program kerja yang dilaksanakan mahasiswa seperti pengelolaan dokumen KTP, KK, akte kelahiran anak, akte kematian, dan dokumen sipil lainnya.
- c. Penjemputan mahasiswa dan dilanjutkan dengan proses penulisan pelaporan.
Secara rinci, metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan magang di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil ini bertujuan untuk mengaplikasikan Ilmu dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dalam situasi kerja nyata di instansi pemerintah (Avina & Basyar, 2022). Selain itu, program magang juga mengenalkan mahasiswa pada sistem kerja, struktur organisasi, dan alur pelayanan publik di lingkungan Disdukcapil yang bertujuan untuk meningkatkan Keterampilan teknis dan nonteknis dengan mengasah kemampuan administratif, pengolahan data, pelayanan masyarakat, serta komunikasi dan kerja sama tim. Hal lain yang menjadi tujuan magang adalah mempersiapkan karier profesional agar bisa menjadi bekal awal bagi mahasiswa dalam membangun kesiapan mental, sikap profesional, dan pengalaman kerja yang dapat menunjang karier setelah lulus (Nugraheni & Wijaya, 2017). Serta, sebagai sarana untuk mendorong mahasiswa untuk berkontribusi langsung dalam proses pelayanan publik, serta memberikan masukan atau inovasi dari sudut pandang akademis.

Kegiatan ini berlangsung selama 3 bulan yang diikuti oleh 4 mahasiswa dari Prodi D3 Administrasi Perkantoran, Ilmu Pemerintahan, Ilmu Komunikasi, dan Antropologi Sosial. Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa terdiri dari beberapa sub kluster. Pada bulan pertama, mahasiswa melakukan aktivitas magang yang berfokus pada pemahaman etika magang dan administrasi publik. Hal ini dilakukan melalui interaksi dengan pegawai, atasan, dan masyarakat, mahasiswa dilatih untuk bersikap disiplin, tanggung jawab, serta menjaga etika dalam bekerja. Mahasiswa berkesempatan untuk mengamati secara langsung alur pelayanan publik, mulai dari tahap pendaftaran, verifikasi data, input sistem, hingga pencetakan dokumen. Kegiatan ini membantu mahasiswa memahami prinsip dasar administrasi publik seperti transparansi, akuntabilitas, efisiensi, dan kecepatan pelayanan.



Gambar 1. Pendampingan Aktivitas Magang Mahasiswa

Mahasiswa terlibat langsung dalam pelayanan masyarakat di bagian *front office*, seperti membantu proses permohonan pembuatan KTP elektronik, kartu keluarga, atau akta kelahiran. Di sini, mereka belajar cara menghadapi masyarakat secara profesional, memahami pentingnya pelayanan yang ramah dan cepat, serta menjaga kerahasiaan data pribadi warga. Dalam kegiatan orientasi dan bimbingan awal, mahasiswa diperkenalkan dengan struktur organisasi Disdukcapil, fungsi masing-masing bidang, serta alur birokrasi dalam pengambilan keputusan. Ini penting agar mahasiswa memahami bagaimana organisasi publik bekerja secara sistematis dan hierarkis sesuai peraturan. Mahasiswa dilibatkan dalam penggunaan sistem digital, seperti Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), yang merupakan bagian dari reformasi birokrasi berbasis teknologi (Irawan & Santoso, 2018).

Mahasiswa juga belajar bagaimana data dikelola secara terpusat dan digunakan untuk mendukung pengambilan kebijakan publik. Mahasiswa membantu dalam proses pengarsipan dokumen penting, baik dalam bentuk fisik maupun digital. Melalui kegiatan ini, mereka memahami pentingnya tata kelola dokumen, prinsip kearsipan yang benar, serta prosedur keamanan data dalam instansi pemerintahan. Selama magang, mahasiswa biasanya mengikuti rapat staf atau diskusi evaluatif internal. Ini menjadi momen pembelajaran penting untuk melihat bagaimana pengambilan keputusan publik dilakukan, serta bagaimana evaluasi pelayanan dilakukan untuk perbaikan berkelanjutan. Mahasiswa juga diminta untuk menyusun laporan kegiatan harian, mingguan, atau laporan akhir magang. Kegiatan ini mengajarkan pentingnya dokumentasi, pelaporan kinerja, dan keterampilan menyusun laporan administrasi yang rapi dan sistematis.

Selain itu, mahasiswa juga dikenalkan dengan pengalaman kerja di lapangan dan pengenalan teknologi pemerintahan (Sholihah & Mulianingsih, 2023). Mahasiswa diperkenalkan pada proses penerapan tanda tangan elektronik, manfaatnya dalam efisiensi waktu, dan keamanannya sebagai sistem pengesahan dokumen yang sah secara hukum. Mahasiswa juga diperkenalkan pada platform layanan berbasis web atau aplikasi yang memungkinkan masyarakat mengurus dokumen kependudukan secara mandiri dari rumah, seperti website layanan Disdukcapil, aplikasi mobile, atau portal pelayanan terpadu. Mereka belajar bagaimana sistem ini bekerja, bagaimana permohonan diverifikasi, dan bagaimana pelayanan dilakukan tanpa tatap muka langsung. Mahasiswa diberi tugas untuk membantu staf dalam penginputan, pembaruan, dan pengecekan data pada sistem digital. Di sinilah mereka memahami pentingnya validasi data, konsistensi, dan keamanan informasi digital dalam pelayanan publik yang akurat dan terpercaya.

Mahasiswa juga diajak untuk melihat bagaimana laporan kinerja, jumlah pelayanan, atau permohonan masyarakat dimonitor secara digital dan dikirim ke pusat (Ditjen Dukcapil) melalui sistem pelaporan online. Ini mengajarkan mereka bagaimana sistem pemerintahan modern saling terhubung dalam satu jaringan data nasional. Mahasiswa dikenalkan pada prinsip dasar perlindungan data

pribadi, etika dalam pengelolaan data kependudukan, serta bagaimana sistem Disdukcapil menjamin keamanan informasi warganya melalui sistem proteksi yang digunakan. Dengan terlibat dalam kegiatan-kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya mengenal teknologi sebagai alat bantu, tetapi juga memahami konsep e-Government secara menyeluruh, mulai dari sisi teknis hingga kebijakan. Hal ini menjadi pengalaman berharga untuk membentuk calon tenaga kerja yang melek digital dan siap mendukung transformasi pemerintahan berbasis teknologi informasi.

Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam kegiatan pelayanan masyarakat, seperti penginputan data, pengecekan dokumen, hingga pelayanan front office. Mahasiswa berinteraksi dengan sistem informasi kependudukan yang digunakan Disdukcapil, sehingga memahami penerapan teknologi dalam sistem pelayanan publik. Pada bulan terakhir dari magang, mahasiswa diperkenalkan mengenai relasi dan jejaring. Mahasiswa juga mendapatkan pengetahuan mengenai strategi membangun koneksi profesional yang berpotensi bermanfaat untuk pengembangan karier di masa depan.

Dalam menjalankan kegiatan magang, terdapat juga proses monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi merupakan bagian penting dari pelaksanaan program magang, termasuk di instansi pemerintahan seperti Disdukcapil. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa kegiatan magang berjalan sesuai dengan rencana, serta memberikan umpan balik terhadap pencapaian, kendala, dan perkembangan kompetensi mahasiswa selama berada di lingkungan kerja. Dalam proses monitoring dan evaluasi ini setiap mahasiswa diingatkan mengenai tugas harian mahasiswa, memantau kedisiplinan, sikap kerja, dan keaktifan mahasiswa, menilai pemahaman dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pelayanan publik.



Gambar 2. Monitoring dan Evaluasi di Kantor Disdukcapil Kalbar

Mahasiswa juga diminta untuk mencatat seluruh aktivitas dan tugas yang dilakukan setiap hari dalam buku catatan atau log book yang harus diisi oleh mahasiswa. Terdapat juga diskusi tatap muka antara pembimbing dan mahasiswa yang membahas mengenai masukan terhadap kinerja, sikap, dan keterampilan, serta penyesuaian tugas jika diperlukan untuk mengoptimalkan proses belajar mahasiswa. Hal lain yang menjadi perhatian dalam proses monitoring dan evaluasi adalah penyusunan laporan mingguan dan laporan akhir magang berisi rangkuman kegiatan, pembelajaran, evaluasi diri, dan saran baik kepada instansi magang atau pun kepada pihak fakultas sebagai penyelenggara MBKM mandiri.



Gambar 3. Dokumentasi Penarikan Mahasiswa Magang

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian menyampaikan terima kasih kepada panitia MBKM Mandiri Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang sudah membantu pelaksanaan kegiatan pendampingan ini. Tim juga berterima kasih kepada seluruh pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Kalimantan Barat atas dukungan mereka terhadap kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alunaza, H. (2024). Pelatihan penulisan position paper Model United Nation bagi mahasiswa Hubungan Internasional Universitas Tanjungpura. *Journal of Community Development*, 4(3), 353–361.
- Avina, R., & Basyar, M. R. (2023). Optimalisasi program Kalimasada dalam peningkatan pelayanan publik melalui aplikasi KLAMPID di Kecamatan Sambikerep. *PRAJA Observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 3(2), 212–223. <https://jurnal.unigal.ac.id/dinamika/article/view/13742?>
- Chairunissa, D., Anisah, A., & Rahmayanti, H. (2024). Membentuk kesiapan kerja mahasiswa melalui program magang. *Journal of Engineering Education and Pedagogy*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.56855/jeep.v2i1.683>
- Dewi, N. R., Umam, M. K., & Khoiron, M. Z. (2025). Analisis kendala dan alternatif solusi andragogi dalam praktikum mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah. *Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 207–221.
- Dimiyati, A., Togatorop, D. R., & Meilinda, S. D. (2020). Pelayanan e-KTP di masa pandemi pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Bandar Lampung. *Wacana Publik*, 14(1), 57–86. <https://jurnal.unpad.ac.id/jane/article/view/45066?>
- Irawan, F. A., & Santoso, A. (2018). Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) untuk mewujudkan tertib administrasi kependudukan di Kabupaten Ngawi. *Wacana Publik*, 4(1), 1–15.
- Mumtahanah, N., & Kurnia, K. (2022). Analisis keterampilan komunikasi dalam penerimaan karyawan pada lulusan baru STIKOM Interstudi. *Inter Script: Journal of Creative Communication*, 4(1), 61–81. <https://doi.org/10.33376/is.v4i1.1376>
- Nugraheni, D., & Sinatra Wijaya, L. (2017). Pelaksanaan program internship dalam upaya meningkatkan citra lembaga pendidikan. *Scriptura*, 7(2), 47–56. <https://doi.org/10.9744/scriptura.7.2.47-56> scriptura.petra.ac.id

- Putri, D. T., & Ariany, R. (2023). Pelayanan publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. *Pencerah Publik*, 10(2), 72–81.
- Rahmat, M. H., & Lumbantobing, M. A. (2019). Peranan laboratorium dalam peningkatan mutu pendidikan kejuruan di era Revolusi Industri 4.0. *Balanga*, 7(1), 1–5.
- Ripa'i, A. (2018). Penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan berbasis teknologi informasi menuju Single Identity Number di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Dukcapil*, 6(1), 67–85. <https://ejournal.ipdn.ac.id/JKCS/article/view/372?>
- Setyawan, I. A., & Rahmawati, A. (2023). Analisis implementasi program Dukcapil Smart sebagai inovasi pelayanan publik di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bantul. *Jurnal Agregasi: Aksi Reformasi Government dalam Demokrasi*, 11(1), 91–110. <https://doi.org/10.34010/agregasi.v11i1.7144>.
- Sholihah, L., & Mulianingsih. (2023). Reformasi birokrasi (reposisi dan penerapan e-government). *Media Birokrasi*, 5(1), 41–58. <https://ejournal.ipdn.ac.id/JKCS/article/view/372?>
- Suwarni, N. (2021). Inovasi pelayanan publik melalui aplikasi “E-Dukcapil” pembuatan kartu keluarga pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karawang. *Journal Publicuho*, 4(1), 107–117. <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i1.16763>
- Tarliyah, A., Sukarno, D., & Imanudin, K. (2023). Kualitas pelayanan penerbitan KTP elektronik (e-KTP) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kuningan. *JANE: Jurnal Administrasi Negara*, 14(2), 520–533. <https://doi.org/10.24198/JANE.V14I2.45066>
- Wajdi, M. F., & Sara, A. (2025). Kontribusi mahasiswa magang sebagai bagian dari penguatan pelayanan publik di Kejaksaan Negeri Parepare. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 264–269.
- Zainu, R., Nasir, M., & Bilu, L. B. La. (2024). Efektivitas pelayanan publik dalam pembuatan Kartu Tanda Penduduk Elektronik (e-KTP) pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buton Tengah. *PAMARENDA: Public Administration and Government Journal*, 3(3), 357–365. <https://doi.org/10.52423/PAMARENDA.V3I3.47724>.